

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2026, Reski Ramadani, et.al

Vol. 4, No. 2, 2026, 1315-1328
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v4i2>

Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Dalam Pemberdayaan Perempuan Masyarakat Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya

Reski Ramadani^{1*)}, Rahma Pratama²⁾, M. Ilham Gilang³⁾

¹⁻³⁾ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

*Corresponding Author: Email: reskiramadani@gmail.com

Abstract:

This study was motivated by the issues of limited access to formal capital and low economic independence among women in Nanjungan Village due to their heavy reliance on domestic activities. Based on these issues, this study aims to conduct an in-depth examination of the role of PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar in the empowerment of women in underprivileged communities. This study adopts a descriptive qualitative method with a field study approach. Research subjects were selected using purposive sampling, involving key informants such as PNM facilitators, group leaders, female microenterprise clients, and village officials. Key findings indicate that PNM Mekaar plays a significant role through the provision of unsecured capital, regular mentoring, and the organization of group meetings. The implementation of this program is supported by ease of administrative access and family motivation, but remains hindered by fluctuations in business income, low financial literacy, and the burden of dual roles. In conclusion, the PNM Mekaar program has proven effective in empowering women economically and improving family well-being, although improvements are needed in the area of financial education.

Keywords: PT PNM, Mekar, Empowerment, Women, Community.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan keterbatasan akses permodalan formal dan rendahnya kemandirian ekonomi kaum perempuan di Desa Nanjungan akibat tingginya keterikatan pada kegiatan domestik. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dalam pemberdayaan perempuan masyarakat prasejahtera. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yang melibatkan informan kunci seperti pendamping PNM, ketua kelompok, nasabah perempuan pelaku usaha mikro, dan aparatur desa. Temuan utama menunjukkan bahwa PNM Mekaar berperan secara signifikan melalui pemberian modal tanpa agunan, pendampingan rutin, serta penyelenggaraan pertemuan kelompok. Pelaksanaan program ini didukung oleh kemudahan akses administratif dan motivasi keluarga, namun masih terhambat oleh fluktuasi pendapatan usaha, rendahnya literasi pengelolaan keuangan, serta beban peran ganda. Kesimpulannya, program PNM Mekaar terbukti efektif dalam memberdayakan ekonomi perempuan dan meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga, meskipun membutuhkan peningkatan pada aspek edukasi finansial.

Kata Kunci: *PT. PNM, Mekar, Pemberdayaan, Perempuan, Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Indonesia pada saat ini sedang menuju pada taraf kemajuan ekonomi yang cukup menggembirakan. kemajuan ekonomi bisa dirasakan oleh masyarakat dalam segala sektor, baik sektor masyarakat desa, masyarakat kota, dalam dan luar negeri. walaupun ada saat-saat tertentu, adakalanya perekonomian Indonesia mengalami penurunan, tetapi masyarakat Indonesia berusaha bangkit memperbaiki ekonominya, khususnya ekonomi keluarga. namun kemajuan ekonomi belum dirasakan sepenuhnya oleh kaum perempuan. perempuan masih sangat tergantung pada ekonomi suaminya, sehingga perempuan kurang mandiri dalam ekonominya. disamping itu, sebaliknya perempuan juga terbatas dalam mengakses dirinya dalam bidang perekonomian. hal ini disebabkan kaum perempuan banyak melakukan kegiatan-kegiatan domestik, sejak remaja maupun setelah menikah, sehingga waktu mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan memberdayakan dirinya menjadi sangat terbatas (Suharto, 2014).

Di Indonesia, pemerintah terus mendorong kebijakan pemberdayaan perempuan melalui program-program peningkatan ekonomi, salah satunya dengan memperluas akses pembiayaan untuk usaha kecil dan ultra mikro. Upaya ini diwujudkan melalui lembaga keuangan nonbank milik negara, yaitu PT Permodalan Nasional Madani (PNM), yang menghadirkan program Mekar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Program Meikar menyediakan layanan pembiayaan, pendampingan, dan pelatihan usaha bagi perempuan prasejahtera agar mampu menyeimbangkan usaha produktif dan meningkatkan pendapatan keluarga (Dewi & Siahaan, 2025).

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu agenda strategis dalam pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya pada tujuan ke-5 yakni kesetaraan gender. pemberdayaan perempuan merujuk pada proses memberikan motivasi, dukungan, pendampingan, serta pembimbingan untuk mengubah pola pikir atau kebiasaan lama menjadi lebih baik dan bermanfaat (Dermawan, 2016). Menurut Hubeis (2010), pemberdayaan perempuan adalah upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam pembangunan bangsa, sama halnya dengan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan. tujuan utama pemberdayaan adalah mengembangkan potensi individu sehingga mereka mampu menjalani kehidupan yang

lebih mandiri dan produktif (Murniati Ruslan, 2010:14).

Secara konseptual, pemberdayaan mengandung tiga dimensi kekuatan (*power*), yakni *power to* (kekuatan untuk berbuat), *power with* (kekuatan untuk membangun kerja sama), dan *power within* (kekuatan dalam diri pribadi manusia) (Maimanah et al., 2015; Ng et al., 2022). Strategi pemberdayaan perempuan yang komprehensif harus menyentuh ketiga dimensi tersebut agar perempuan tidak hanya mendapat akses terhadap sumber daya, tetapi juga mampu mengontrol dan menggunakan sumber daya tersebut untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Dalam upaya mengatasi permasalahan keterbatasan akses permodalan bagi perempuan pelaku usaha mikro, pemerintah Indonesia mendirikan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor jasa keuangan. Pendirian PNM dilatarbelakangi oleh Ketetapan MPR No. XVI/MPR/1998 mengenai kebijakan ekonomi dalam konteks pelaksanaan demokrasi ekonomi, dan secara resmi didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 (Khair, 2024; Sari et al., 2020). PNM berfungsi sebagai solusi strategis yang bertujuan memperluas akses pembiayaan dan menyediakan layanan pelatihan bagi para pelaku UMKM di berbagai wilayah Indonesia (Fadlilah et al., 2025).

Pada tahun 2015, PT PNM meluncurkan program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekar) yang secara khusus dirancang untuk memberdayakan perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro. Program PNM Mekar menyediakan layanan pembiayaan modal usaha tanpa agunan, pendampingan usaha, dan pelatihan kewirausahaan berbasis kelompok dengan sistem tanggung renteng (Dewi, 2025:113).

Di Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, Program PNM Mekar telah berjalan dan melibatkan sejumlah perempuan sebagai nasabah. Desa Nanjungan merupakan wilayah dengan karakteristik masyarakat yang sebagian besar menggantungkan hidup pada usaha kecil, seperti perdagangan rumahan, warung manisan, gorengan, dan usaha pertanian. Tingkat kesejahteraan masyarakat di desa ini masih tergolong rendah, dengan banyak perempuan yang belum memiliki akses terhadap lembaga keuangan formal. Keterbatasan modal menjadi hambatan utama bagi perempuan untuk memulai atau mengembangkan usaha produktifnya.

Keberadaan PNM Mekar di Desa Nanjungan menjadi peluang penting untuk mendorong perempuan setempat agar memiliki akses modal dan pendampingan yang

lebih baik. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat berbagai persoalan seperti kemampuan perempuan dalam memanfaatkan modal secara optimal, tingkat kedisiplinan dalam pertemuan kelompok, keterbatasan pengetahuan usaha, serta tingkat keberhasilan usaha yang belum merata antar nasabah. Selain itu, belum diketahui sejauh mana program pendampingan PNM Mekar benar-benar berdampak terhadap peningkatan ekonomi perempuan di desa tersebut.

Dalam penelitian ini, perempuan tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga harus memiliki semangat untuk berkembang dan mandiri dalam bidang ekonomi. Melalui program PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar, perempuan diberikan akses pembiayaan modal usaha, pendampingan, serta pelatihan agar mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memberdayakan dirinya secara ekonomi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dalam Pemberdayaan Perempuan Masyarakat Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan”.

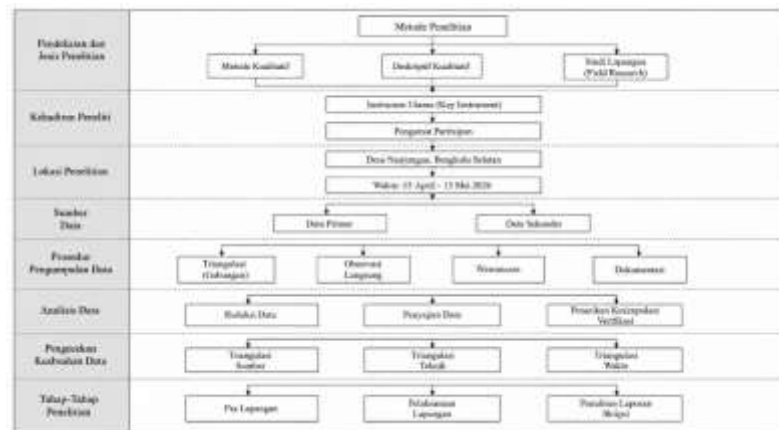
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemui hipotesis (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Metode deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dalam pemberdayaan perempuan, Bentuk-bentuk peran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang nyata mengenai pelaksanaan program pemberdayaan perempuan di lapangan (Lexy J, 2019).

Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang hadir atau

dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan (Abdussamad, 2021). Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.



Gambar 1. Peta Konsep Metode Penelitian Peran PNM

Proses pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) tanpa adanya manipulasi, dengan bertumpu pada penemuan fakta empiris di lokasi penelitian (Abdussamad, 2021). Data dalam penelitian ini dikategorikan menjadi data sekunder dan data primer, di mana data primer digali secara langsung dari subjek penelitian yang menjadi target (Sugiyono, 2016). Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yang menargetkan individu dengan pemahaman dan keterlibatan langsung pada program pemberdayaan, yaitu pendamping PNM Mekaar, ketua kelompok, nasabah (perempuan pelaku usaha mikro), serta aparatur Desa Nanjungan. Untuk mendapatkan data yang holistik, penelitian mengimplementasikan triangulasi teknik yang mengombinasikan observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur guna mengeksplorasi pengalaman informan secara luas, dan dokumentasi visual sebagai bukti autentik (Sugiyono, 2016).

Terkait dengan pemrosesan data, penelitian ini mengadopsi model analisis interaktif Miles & Huberman (2014) yang dilaksanakan secara berkesinambungan saat dan setelah proses pengumpulan data berlangsung (Sugiyono, 2013). Tahapan analisis data dimulai dengan reduksi data untuk menyaring dan merangkum informasi esensial mengenai pola pemberdayaan perempuan, dilanjutkan dengan penyajian data (*data display*) secara naratif dan terstruktur, serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan atau verifikasi untuk

menemukan deskripsi fenomena yang lebih nyata dan valid (Rahman et al., 2022). Lebih lanjut, untuk memastikan temuan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu guna memvalidasi konsistensi informasi dari berbagai narasumber dan metode.

Secara keseluruhan, alur penelitian ini beroperasi melalui tiga tahapan sistematis. Tahap pertama adalah pra-lapangan yang meliputi persiapan rancangan, penentuan lokasi, serta perizinan. Tahap kedua merupakan pelaksanaan penelitian lapangan, di mana peneliti mulai berinteraksi secara administratif dengan aparatur desa dan melakukan penggalian data sasaran. Tahap terakhir adalah penulisan laporan penelitian, yang berfokus pada analisis data akhir dan penyusunan naskah akademik sesuai dengan standar pedoman penulisan ilmiah.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk-Bentuk Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dalam Pemberdayaan Perempuan

Selain berperan dalam pemberdayaan perempuan secara umum, PNM Mekar juga memiliki beberapa bentuk peran yang dilaksanakan secara langsung kepada masyarakat. Bentuk-bentuk peran tersebut meliputi pemberian modal usaha, pendampingan usaha, pembinaan dan pelatihan, serta pertemuan kelompok yang dilakukan secara rutin. Bentuk-bentuk peran tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi perempuan sehingga mampu mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarga (Fitriani, n.d.; Rifqoh, 2024; Saputri, 2024; Wahyuni, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Desa Nanjungan, pendamping PNM Mekaar, ketua kelompok, dan beberapa nasabah, diketahui bahwa pemberian modal usaha merupakan bentuk peran utama yang diberikan oleh PNM Mekaar kepada perempuan pelaku usaha mikro. Modal yang diperoleh dimanfaatkan oleh nasabah untuk berbagai jenis usaha, seperti warung manisan, penjualan pakaian, usaha makanan, perdagangan kebutuhan sehari-hari, serta usaha pertanian. Adanya bantuan modal tersebut membantu nasabah dalam menambah stok barang dagangan, membeli bahan baku usaha, dan memenuhi kebutuhan usaha lainnya.

Kepala Desa Nanjungan menjelaskan bahwa program PNM Mekar memberikan kemudahan bagi perempuan yang sebelumnya mengalami keterbatasan akses terhadap

permodalan. Menurut beliau, kehadiran PNM Mekar mampu membantu masyarakat, khususnya perempuan, untuk mengembangkan usaha yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah memanfaatkan modal yang diterima untuk kegiatan usaha yang produktif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa pemberian modal usaha menjadi salah satu bentuk peran PNM Mekar yang berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan ekonomi perempuan di Desa Nanjungan. Melalui akses permodalan yang lebih mudah, perempuan memiliki kesempatan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya (Rendi, 2022).

Pemberian modal usaha menjadi temuan paling dominan. Modal dimanfaatkan oleh nasabah untuk berbagai usaha sesuai kondisi masing-masing, seperti jualan baju obral, gulai keliling, sayuran di rumah, sosis, warung manisan, serta kegiatan pertanian. Modal tersebut membantu nasabah memulai dan mempertahankan usaha, sehingga memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga.

Selain memberikan modal usaha, PNM Mekar juga melakukan pendampingan kepada para nasabah. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendamping PNM Mekar dan beberapa nasabah, pendampingan dilakukan secara rutin untuk membantu nasabah dalam menjalankan dan mengembangkan usaha yang dimiliki. Pendampingan tersebut bertujuan agar modal yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal serta mendorong nasabah untuk tetap aktif dalam menjalankan usaha.

Pendampingan yang dilakukan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan usaha, tetapi juga memberikan motivasi kepada nasabah agar lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha yang dijalankan (Fatikha, 2023; Wahyuni, 2023). Menurut informasi dan data, keberadaan pendamping sangat membantu dalam memberikan arahan ketika nasabah mengalami kendala dalam usaha maupun dalam pengelolaan keuangan (Saputri, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pendampingan yang dilakukan oleh PNM Mekar memberikan manfaat bagi nasabah karena dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha secara lebih baik. Dengan demikian, pendampingan menjadi salah satu bentuk peran penting dalam proses pemberdayaan perempuan. pertemuan kelompok menjadi sarana penting dalam pelaksanaan program.

Pertemuan kelompok juga menjadi wadah bagi para anggota untuk saling berbagi pengalaman dan memberikan motivasi satu sama lain dalam menjalankan usaha. Menurut Kepala Desa Nanjungan, kegiatan tersebut memberikan manfaat karena mampu meningkatkan kerja sama, kedisiplinan, dan tanggung jawab anggota kelompok dalam menjalankan kewajiban mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, pertemuan kelompok tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan yang mampu meningkatkan interaksi sosial, pengetahuan, dan semangat perempuan dalam mengembangkan usaha yang dimiliki (Yeni et al., 2026). Dengan demikian, pertemuan kelompok menjadi salah satu bentuk peran yang mendukung keberhasilan program PNM Mekaar di Desa Nanjungan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa peran PNM Mekar tidak hanya sebatas memberikan bantuan modal usaha, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian ekonomi perempuan melalui kegiatan pendampingan, pembinaan, dan pelatihan usaha.

2. Faktor Pendukung PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dalam Pemberdayaan Perempuan Masyarakat Desa Nanjungan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan program PNM Mekar dalam pemberdayaan perempuan masyarakat Desa Nanjungan. Salah satu faktor pendukung adalah kemudahan akses permodalan yang diberikan kepada nasabah. Persyaratan yang relatif mudah dan proses yang tidak rumit memudahkan perempuan pelaku usaha mikro untuk memperoleh modal usaha.

Faktor pendukung lainnya adalah adanya dukungan dari keluarga. Dukungan tersebut berupa motivasi, bantuan tenaga, serta izin dari anggota keluarga untuk menjalankan usaha dan mengikuti kegiatan kelompok yang diselenggarakan oleh PNM Mekar. Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor penting yang mendorong keberhasilan perempuan dalam mengembangkan usaha yang dimiliki.

Selain itu, adanya pendampingan dan pembinaan yang dilakukan secara rutin juga menjadi faktor pendukung dalam pemberdayaan perempuan. Melalui kegiatan tersebut, anggota memperoleh pengetahuan, motivasi, dan arahan yang dapat membantu mereka dalam mengatasi berbagai permasalahan usaha yang dihadapi.

Faktor pendukung lainnya adalah semangat dan kemauan anggota untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Keinginan untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga mendorong anggota untuk memanfaatkan modal usaha yang diberikan secara optimal sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan program PNM Mekar dalam pemberdayaan perempuan. Faktor utama adalah kemudahan akses modal, yang memungkinkan nasabah memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan dengan prosedur sederhana. Hal ini memudahkan perempuan untuk memulai usaha (Alhamrani et al., 2023).

Selanjutnya, pertemuan kelompok menjadi faktor pendukung karena mampu meningkatkan kedisiplinan dalam pembayaran serta memperkuat hubungan antar anggota. Melalui pertemuan tersebut, nasabah juga mendapatkan arahan yang membantu dalam menjalankan usaha. Selain itu, pendampingan petugas turut mendukung keberlangsungan usaha, meskipun masih dalam bentuk arahan sederhana. Nasabah menjadi lebih memahami cara menjalankan usaha secara dasar (Rifqoh, 2024).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah dukungan keluarga, yang memberikan motivasi dan membantu nasabah dalam menjalankan usaha sehari-hari. Dengan demikian, faktor pendukung dalam program ini berasal dari kemudahan sistem program serta dukungan lingkungan yang membantu nasabah mempertahankan usahanya (Dewi & Siahaan, 2025).

3. Faktor Penghambat PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dalam Pemberdayaan Perempuan Masyarakat Desa Nanjungan

Di samping faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program PNM Mekar. Salah satu faktor penghambat adalah kondisi usaha yang tidak selalu stabil. Pendapatan usaha yang tidak menentu menyebabkan sebagian anggota mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha maupun memenuhi kewajiban pembayaran angsuran (Fadlilah et al., 2025).

Faktor penghambat berikutnya adalah keterbatasan kemampuan dan pengalaman anggota dalam mengelola usaha. Tidak semua anggota memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan usaha dan keuangan, sehingga perkembangan usaha yang dijalankan tidak merata. Selain itu, kesibukan anggota dalam menjalankan peran sebagai

ibu rumah tangga juga menjadi salah satu hambatan. Tanggung jawab dalam mengurus keluarga sering kali menyebabkan anggota mengalami keterbatasan waktu untuk mengembangkan usaha secara maksimal (Fatikha, 2023; Rifqoh, 2024).

Faktor penghambat lainnya adalah menurunnya tingkat penjualan atau kurangnya permintaan terhadap produk yang dijual. Kondisi tersebut menyebabkan pendapatan usaha berkurang sehingga berdampak pada perkembangan usaha yang dijalankan oleh anggota (Rifqoh, 2024). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program PNM Mekar dalam pemberdayaan perempuan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, program PNM Mekar telah memberikan kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kemampuan ekonomi perempuan serta mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Nanjungan

Selain faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program PNM Mekar.

Faktor utama adalah ketidakstabilan pendapatan usaha, karena usaha yang dijalankan masih berskala kecil dan tergantung pada kondisi penjualan. Hal ini berdampak pada kemampuan nasabah dalam membayar angsuran. Selanjutnya, terdapat keterbatasan dalam pengelolaan keuangan, di mana sebagian nasabah masih mencampur keuangan usaha dengan kebutuhan rumah tangga, sehingga usaha sulit berkembang (Budilaksono et al., 2023).

Bagi nasabah yang berprofesi sebagai petani, hambatan juga berasal dari faktor alam dan hasil panen yang tidak menentu, sehingga memengaruhi pendapatan. Selain itu, keterbatasan waktu akibat peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pelaku usaha menjadi kendala dalam mengembangkan usaha. Kondisi kesehatan juga memengaruhi kelancaran usaha, karena usaha masih bergantung pada tenaga nasabah (Rahmadina & Muin, 2020).

Terakhir, keterbatasan pengalaman dan jenis usaha menyebabkan usaha yang dijalankan masih sederhana dan sulit berkembang lebih besar. Dengan demikian, faktor penghambat dalam program PNM Mekar berasal dari kondisi ekonomi, kemampuan individu, serta faktor lingkungan yang memengaruhi keberlangsungan usaha nasabah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar memainkan peran yang multidimensi dan esensial dalam pemberdayaan ekonomi perempuan prasejahtera di Desa Nanjungan. Peran tersebut diwujudkan secara komprehensif melalui pemberian modal usaha tanpa agunan, pendampingan usaha yang berkelanjutan, serta penyelenggaraan pertemuan kelompok rutin. Intervensi ini terbukti memfasilitasi para perempuan yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses finansial untuk dapat memulai, mempertahankan, dan mengembangkan usaha mikronya (seperti warung manisan, penjualan pakaian, dan pertanian), yang pada akhirnya berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Keberhasilan implementasi program ini sangat didukung oleh kemudahan prosedur akses permodalan, tingginya motivasi internal nasabah untuk memperbaiki ekonomi keluarga, serta adanya dukungan sosiokultural dari pihak keluarga berupa izin dan bantuan tenaga. Meskipun demikian, efektivitas pemberdayaan masih dihadapkan pada sejumlah hambatan fundamental, meliputi fluktuasi pendapatan usaha skala kecil, rendahnya literasi manajerial di mana nasabah masih mencampuradukkan keuangan usaha dengan kebutuhan rumah tangga, kerentanan fisik/kesehatan, serta keterbatasan waktu akibat beban peran ganda yang ditanggung perempuan sebagai ibu rumah tangga sekaligus pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Alhamrani, E., Prayogo, Y., & Putri, N. S. (2023). Peran PT . Permodalan Nasional Madani Mekaar Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, 1(4). <https://doi.org/10.59059/jupiekas.v1i4.475>
- Budilaksono, S., Sovitriana, R., Trinawati, N., Dewi, E. P., Nurina, & Nasution, E. S. (2023). Pemberdayaan UMKM di Sekitar Pantai Carita untuk Manajemen Keuangan, Angsuran dan Resiko Tunggakan Pembayaran Angsuran Dari Permodalan Nasional Madani. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 208–218. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1322> Info
- Dermawan, A. M. (2016). Pemberdayaan perempuan melalui kegiatan ekonomi kreatif. *RAHEEMA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 159–172. <https://doi.org/10.24260/raheema.v3i2.569>

- Dewi, P., & Siahaan, A. Y. S. (2025). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR) Di Kantor Permodalan Nasional Madani (PNM) MEKAAR Cabang Medan Maimun Kelurahan Sei Mati. *SAJJANA : Public Administration Review*, 03(01), 1–14. <https://doi.org/10.32734/sajjana.v3i01.20725>
- Fadlilah, S. N., Kuntardina, A., & Anom, L. (2025). *Peran PNM Mekaar untuk Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah Pelaku UMKM di Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro*. Perpustakaan STIE Cendekia Bojonegoro.
- Fatikha, N. (2023). *Strategi Pemberdayaan PT PNM Mekaar Syariah untuk Pengembangan Usaha Mikro Kuliner di Desa Duku Tengah Margasari Tegal Perspektif Ekonomi Islam* [UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. https://repository.uinsaizu.ac.id/28116/1/NURUL_FATIKHA_STRATEGI_PEMBERDAYAAN_PT_PNM_MEKAAR_SYARIAH_UNTUK_PENGEMBANGAN_USAHA_MIKRO_KULINER_DI_DESA_DUKUH_TENGAH_MARGASARI_TEGAL_PERSPEKTIF_EKONOMI_ISLAM.pdf
- Fitriani, Y. (n.d.). *Peran Pembiayaan Modal Usaha untuk Pengembangan Usaha Mikro (Studi Kasus pada Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Cabang Kembaran Banyumas)* [UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. https://repository.uinsaizu.ac.id/20189/1/YANI_FITRIANI_PERAN_PEMBIAYAAN_MODAL_USAHA_UNTUK_PENGEMBANGAN_USAHA_MIKRO%28STUDI_KASUS_PADA_PERMODALAN_NASIONAL_MADANI_MEKAAR_SYARIAH_CABANG_KEMBARAN_BANYUMAS%29.pdf
- Hubeis, A. V. S. (2010). *Pemberdayaan perempuan dari masa ke masa*. IPB Press.
- Khair, Y. (2024). Sejarah dan Perkembangan PT Permodalan Nasional Madani. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(1).
- Lexy J, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Maimanah, S., Paranoan, D., & Amin, J. (2015). Implementasi Program Pemberdayaan Perempuan Dalam Mewujudkan Kesenjangan Gender Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Administrative Reform*, 3(1), 127–137.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (3 (ed.)). SAGE Publications.
- Ng, P. Y., Wood, B. P., & Bastian, B. L. (2022). Reformulating the empowerment process through women entrepreneurship in a collective context. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 28(9), 154–176. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-06-2021-0479>
- Rahmadina, R., & Muin, R. (2020). Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 5(1), 74–86. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/jalif/article/download/1788/621>
- Rahman, A., Sari, N. M. W., Fitriani, Sugiarto, M., Sattar, Abidin, Z., Irwanto, Nugroho, A. P., Indriana, Ladjin, N., Haryanto, E., Amane, A. P. O., & Ahmadin, A. A. (2022). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Widina Bhakti Persada.
- Rendi, R. (2022). *Peran Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam Peningkatan Usaha bagi Perempuan Prasejahtera di Kecamatan Polewali Mandar (Analisis Ekonomi Islam)* [IAIN

Parepare]. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4474/1/18.0224.018.pdf>

- Rifqoh, F. M. (2024). *Implementasi Program PNM Mekaar terhadap Pemberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Ultramikro (Studi Kasus pada PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto)* [UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. [https://repository.uinsaizu.ac.id/24141/1/FadilatulMusfiqoturRifqoh_Implementasi Program PNM Mekar Terhadap Pemberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Ultramikro%250A%28Studi Kasus Pada PT PNM Mekaar Cabang Purwokerto%29.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/24141/1/FadilatulMusfiqoturRifqoh_Implementasi%20Program%20PNM%20Mekar%20Terhadap%20Pemberdayaan%20Perempuan%20Pelaku%20Usaha%20Ultramikro%250A%28Studi%20Kasus%20Pada%20PT%20PNM%20Mekaar%20Cabang%20Purwokerto%29.pdf)
- Ruslan, M. (2010). Pemberdayaan Perempuan Dalam Dimensi Pembangunan Berbasis Gender. *Musawa : Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 2(1), 79–96.
- Saputri, D. (2024). *Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Perempuan* [UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]. [https://repository.uinsaizu.ac.id/26369/1/Desi Saputri_Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Perempuan.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/26369/1/Desi_Saputri_Peran_PT_Permodalan_Nasional_Madani_Mekaar_Syariah_Dalam_Pemberdayaan_dan_Kesejahteraan_Perempuan.pdf)
- Sari, Y. N., Yusefri, Y., & Hendrianto, H. (2020). *Penerapan Akad Qard dan Akad Ijarah pada PT. Permodalan Nasional Madani Cabang Rupit*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Refika Aditama.
- Wahyuni, I. (2023). *Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Perkembangan Usaha Mikro di Desa Paria Kabupaten pinrang* [UIN Palopo]. https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/5775/1/INDRA_WAHYUNI.pdf
- Yeni, N., Yusuf, M., & Hareastoma, H. (2026). Peran PNM Mekaar Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Pelaku Usaha Ultra Mikro Di Desa Bukit Pemuatan. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 4(3), 1396–1404. <https://doi.org/10.69693/ijim.v4i3.1397>

